

## Abstrak

**Latar Belakang:** Usaha peternakan bebek yang mulai diminati oleh masyarakat Indonesia, seiring dengan tingginya minat konsumen pada daging dan telur bebek. Faktor yang menjadi permasalahan selain dari pengadaan bibit unggul adalah tersedianya pakan berkualitas yang murah. Penambahan suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan menjadi solusi peternak untuk memenuhi kebutuhan pakan bebek dengan harga yang murah dan nilai nutrisi yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan bobot bebek peking sesuai dengan yang diharapkan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui performa produksi pertambahan berat badan bebek peking dengan menggunakan suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan dan kandungan nutrisi suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan. **Metode:** Menggunakan 16 ekor bebek peking sebagai perlakuan dengan penambahan limbah biji kacang hijau pada pakan, dan 16 ekor bebek peking sebagai kontrol tanpa penambahan limbah biji kacang hijau dalam pakan.

**Kesimpulan:** Penggunaan suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan dapat meningkatkan berat badan dan rendahnya nilai konversi pakan dari uji kontrol (tanpa suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan), ini bisa disebabkan karena tingginya protein pada suplementasi limbah biji kacang hijau dalam pakan yang digunakan untuk pertumbuhan jaringan, dan hidup pokok pada bebek peking fase starter.

Kata kunci : Bebek Peking, Kacang Hijau, Limbah, Pakan

**DAFTAR ISI**

	Halaman
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	3
1.2.1 Tujuan Umum.....	3
1.2.2 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Kacang Hijau.....	5
2.2 Bebek Pedaging.....	7
2.2.1 Bebek Peking.....	9
2.3 Kebutuhan Nutrisi Bebek Pedaging .....	11
III METODE PELAKSANAAN.....	13
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	13
3.2 Uraian Kegiatan .....	13
3.2.1 Kegiatan Terjadwal .....	13
3.2.2 Kegiatan Tidak Terjadwal .....	15
3.3 Aspek yang Dikaji.....	15
3.4 Metode .....	16
3.5 Penentuan Jumlah Sampel dan Peubah performa produksi Sampel .....	17
3.5.1 Penentuan Jumlah sampel .....	17
3.5.2 Peubah yang Diamati dan Cara Perhitungannya.....	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 keadaan Umum.....	19
4.2 Hasil Penelitian .....	20
4.3 Pembahasan.....	21
4.3.1 konsumsi Ransum .....	21
4.3.2 Pertambahan Bobot Badan .....	23
4.3.3 Konversi Ransum (FCR).....	25
V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
5.1 Kesimpulan .....	27
5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN.....	31